

LAYANAN BIMBINGAN KARIER UNTUK SISWA SMP KELAS IX

Sofi Masfiah¹, Heris Hendriana², Maya Masyita Suherman³

¹sofimasfiah17@gmail.com, ²hendriana@stkipsiliwangi.ac.id, ³mayasuherman@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Career guidance services in SMP are a type of service to assist students in determining their choice of secondary school according to the wishes of these students, career guidance services aim to make students adapt in choosing the desired school. This study aims to find out about the implementation of career guidance services conducted by counseling teachers to grade IX students at SMP Negeri 3 Padalarang. The approach used by researchers is qualitative, with descriptive research type, data collection is done by means of interviews and observations. The subjects in this study were counseling teachers who held class IX. The results of the research found that grade IX students at SMP Negeri 3 Padalarang can be helped by the implementation of career guidance services provided by BK teachers, BK teachers use modules so that students have knowledge about education, the field of work, the field of personal and social development so that students can learn about the environment and can plan his life independently. There are still students who are less enthusiastic because the service material is monotonous.

Keywords: *Career Guidance, Student Junior High School*

Abstrak

Layanan bimbingan karier di SMP merupakan salah satu jenis layanan untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan sesuai dengan keinginan siswa tersebut. Layanan bimbingan karier bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan diri dalam memilih sekolah yang diinginkan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Padalarang. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK yang memegang kelas IX. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu siswa kelas IX yang berada di SMP Negeri 3 Padalarang dapat terbantu dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK, guru BK menggunakan modul agar siswa mempunyai pengetahuan tentang pendidikan, bidang pekerjaan, bidang pengembangan pribadi dan sosial supaya siswa dapat mempelajari tentang lingkungan dan dapat merencanakan kehidupannya dengan mandiri.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karier, Siswa SMP

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan siswa dari suatu hal yang tidak tahu menjadi tahu. Sekolah dapat menjadikan siswa memiliki pendidikan yang baik dan dapat menciptakan perilaku, yang positif, dan juga dewasa. Sekolah

memiliki tanggung jawab yang besar mengenai perubahan kepada siswa mengenai perkembangan siswa yang optimal. Sekolah memiliki kewajiban untuk membantu mengatasi siswa yang memiliki masalah dalam perkembangannya selama siswa masih berada di lingkungan sekolah dengan maksud belum lulus sekolah atau masih menjadi tanggung jawab sekolah. Siswa yang sedang memiliki masalah yang berkaitan dengan pendidikan, dapat dibantu dengan cara memberikan layanan bimbingan konseling oleh guru bimbingan konseling.

Setiap sekolah pasti akan memiliki guru bimbingan dan konseling, karena peran guru bimbingan dan konseling sangat di butuhkan di setiap sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling sangat membantu sekolah untuk mengatasi siswa yang sedang memiliki masalah. Guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan perkembangan siswa dengan memberikan layanan bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling yang di berikan oleh guru BK ada tiga, disini peneliti hanya akan membahas satu layanan yaitu layanan bimbingan karier.

Layanan bimbingan karier adalah suatu layanan yang di berikan oleh guru BK di sekolah ke siswa yang berisikan informasi mengenai kelanjutan sekolah. Bimbingan karier adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir (Hibana S.Rahman 2003: 42). Bimbingan karier merupakan salah satu bentuk bimbingan yang wajib di selenggarakan di sekolah karena bimbingan karier dapat membenatu siswa yang kesulitan merencanakan sekolah atau jurusan. Hal ini merupakan masalah serius dan harus mendapatkan perhatian husus dari guru BK agar siswa tidak mengalami kesulitan atau salah dalam memilih jurusan.

Bimbingan karier merupakan kegiatan dan layanan bantuan yang diberikan kepada para siswa yang bertujuan agar siswa memperoleh penyesuaian diri, memiliki pemahaman mengenai dunia kerja dan akan mampu menentukan pemilihan kerja dan menyusun perencanaan karier. Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) merumuskan bila ingin berhasil dalam bidang pekerjaan maka siswa harus memiliki perencanaan karier supaya siswa bisa mengetahui potensi mereka sehingga siswa akan siap sebelum terjun secara langsung dalam dunia karier.

Bimbingan karier yang diberikan kepada siswa dapat memperoleh mamfaat yaitu pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai

dengan bidang- bidang pekerjaan tertentu dan pemecahan masalah husus berhubungan dengan pekerjaan Utoyo, 1989 (ulifah, 2016: 15)

Sebaiknya seseorang harus mempersiapkan karier pada saat remaja atau pada saat siswa memasuki SMP lebih tepatnya pada saat masuk kelas 9 , dan mereka sangat perlu dibantu dalam menyusun perencanaan pemilihan karirnya berupa informasi mengenai studi lanjut atau pekerjaan dengan harapan agar mereka dapat mempersiapkan karirnya dengan tujuan agar tidak salah memilih karier. Ritta Eka Izzaty,dkk (2008:132) menerangkan bahwa siswa SMP pada masa ini sedang mengalami perkembangan yang optimal dari segi kecerdasan dan fisik, maka dari itu metode bimbingan yang digunakan oleh guru BK seharusnya lebih variatif agar dapat menarik perhatian siswa lebih baik.

Berdasarkan pernyataan di atas, pelaksanaan layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK bagi peserta didik SMP kelas 9 yang sedang mengalami masa- masa remaja maka harus lebih di perhatikan lagi mengenai kreativitas guru dalam memberikan materi layanan bimbingan karier dengan menarik perhatian siswa, agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari mengenai karier yang di berikan oleh guru BK di sekolah. Kelebihan layanan bimbingan karier dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi lanjut adalah antara lain, dapat membantu siswa mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri sendiri, dapat membantu siswa menemukan beberapa makna dari aktivitas siswa di sekolah, dapat memberikan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang ditemukannya di sekolah maupun di luar sekolah, dapat membantu siswa menentukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang diinginkan selanjutnya (jurnal Defriyanto & Neti, 2016).

Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang di lakukan oleh guru BK sebaiknya dilakukan dengan semenarik mungkin oleh guru BK, agar siswa yang mengikuti layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat menarik perhatian dan dimintai oleh siswa. layanan bimbingan karier yang di laksanakan oleh guru dapat diikuti dengan baik oleh siswa SMP kelas 9 dan juga mudah untuk dimengerti.

Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karier dihadapkan pada kesulitan dan hambatan. Hambatan dapat muncul dari berbagai faktor, seperti personil sekolah yang kurang memahami konsep bimbingan dan konseling, fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya dana untuk kegiatan bimbingan dan konseling (Yunia Rani, 2010: 7). Maka dari itu ada beberapa guru BK yang sama sekali tidak pernah masuk kedalam kelas untuk memberikan layanan kepada

siswa, ini di sebabkan karena guru BK tidak diberikan jam kelas oleh pihak sekolah. Beberapa sekolah juga ada yang memberikan jam kelas untuk guru BK, tetapi waktu yang diberikan sangat terbatas, oleh karena itu guru BK hanya memberikan layanan dengan cara individu, kelompok dan klasikal dengan metode yang digunakan metode ceramah dan tanya jawab . Pelaksanaan layanan yang diberikan oleh guru BK dengan cara ini biasanya tidak diminati oleh siswa karena materi yang diberikan kurang menarik perhatian siswa.

SMP Negeri 3 Padalarang merupakan salah satu sekolah yang telah memberikan beberapa layanan kepada siswa, salah satu layanan yang telah di berikan yaitu layanan bimbingan karier. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK kepada siswa di SMP Negeri 3 Padalarang ini, maka peneliti langsung mengobservasi ke sekolah tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya permasalahan mengenai layanan yang di berikan oleh guru BK terutama terhadap layanan bimbingan karier. Maka dari itu hendaknya peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMP Negeri 3 Padalarang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Subjek penelitian adalah guru BK yang berada di SMPN 3 Padalarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan cara observasi dan wawancara kepada guru BK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di dapatkan dengan cara menggunakan wawancara dan observasi yang di lakukan kepada guru BK kelas IX , pelaksanaan wawancara dan observasi ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Informasi ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dan dokumentasi secara langsung yang di laksanakan di lapangan oleh peneliti, dan setelahnya peneliti menganalisis hasil observasi dan wawancara tersebut. Analisis yang dilakukan oleh peneliti di fokuskan ke pelaksanaan layanan bimbingan karier yang di berikan oleh guru BK ke siswa kelas IX.

Hasil Pengamatan dan Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di kelas IX SMP Negeri 3 Padalarang, beliau menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier. Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang pernah di berikan guru BK kepada seluruh siswa kelas IX yaitu dilakukan secara kelompok dan klasikal. Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilakukan secara kalsikal yaitu untuk seluruh siswa kelas IX, pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan layanan bimbingan karier yang dilakukan secara kelompok hanya diberikan khusus untuk siswa berprestasi. Teknik yang digunakan pada saat melaksanakan layanan bimbingan karir yaitu teknik diskusi dengan metode yang digunakan adalah wawancara dan tanya jawab.

Guru BK menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK, materi yang diberikan guru BK kurang diminati oleh siswa karena materi yang diberikan oleh guru BK terlalu monoton sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti layanan bimbingan karier. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana media elektronik yang dimiliki oleh sekolah, sehingga guru BK tidak bisa menampilkan *power point* agar dapat memberikan materi yang lebih kreatif untuk siswa. Untuk mensiasati tidak ketersediaannya media elektronik guru BK menggunakan modul agar siswa mempunyai pengetahuan tentang pendidikan, bidang pekerjaan, bidang pengembangan pribadi dan sosial supaya siswa dapat mempelajari tentang lingkungan dan dapat merencanakan kehidupannya dengan mandiri. Selain itu dengan modul dapat memberikan pilihan dan siswa dapat mengenal kekurangan dan kelebihan dalam pengetahuan karier yang dimiliki, dengan demikian layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK, dapat membantu siswa untuk menentukan sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa kelas IX.

Pembahasan

Layanan bimbingan karier adalah suatu kegiatan layanan yang di berikan oleh guru BK kepada siswa tentang informasi mengenai kelanjutan sekolah untuk siswa. Layanan ini dilaksanakan oleh guru BK untuk siswa yang membutuhkan, dan juga untuk siswa yang kurang memiliki wawasan dalam menentukan pilihan karier.

Tujuan layanan bimbingan karier menurut (Surya, 1988) yaitu untuk membantu siswa supaya memperoleh penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Siswa akan memperoleh bantuan melalui bimbingan karier, yaitu: pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis sumber-sumber kehidupan, persiapan matang

untuk memasuki dunia pekerjaan dan kehidupan, penempatan yang sesuai dengan bidang bidang kehidupan tertentu, memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan dan polapola kehidupan lainnya, penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap karier.

Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang di berikan oleh guru BK memiliki banyak tujuan diantaranya yaitu membantu siswa agar dapat memecahkan masalah mengenai kesulitan untuk menentukan sekolah lanjutan, karena banyak siswa SMP terutama kelas 9 yang kesulitan untuk menentukan pilihan sekolah yang diinginkan, dengan adanya layanan bimbingan karier siswa dapat memecahkan masalah dengan baik.

SIMPULAN

Layanan bimbingan karier yaitu suatu layanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk memberikan informasi mengenai kelanjutan sekolah agar siswa tidak salah memilih sekolah. Layanan bimbingan karir ini sangat perlu diberikan kepada siswa agar siswa dapat memecahkan masalahnya jika siswa memiliki kesulitan dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa memiliki banyak sekali tujuan diantaranya yaitu agar siswa memiliki banyak wawasan mengenai pengetahuan tentang kelanjutan sekolah yang akan ia pilih dan juga siswa tidak salah memilih dalam menentukan sekolah. Pelaksanaan layanan bimbingan karier ini sangat wajib dilakukan oleh guru BK agar dapat membantu siswa yang sedang kesulitan dalam menentukan sekolah yang sesuai dngan bakat dan minat siswa yang dimiliki.

REFERENSI

- Defriyanto, Neti, P. (2016) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. E- Journal (Jurnal Bimbingan dan Konseling) 03 (2); 2016; 207-218
- Hibana S. Rahman. (2003). *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press.
- Rahma Ulifa. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang : UIN- Maliki Press.
- Ritta Ekka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surya, Moh (1988), *Dasar- Dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*, Yogyakarta: Kota Kembang.

Yunia Rani. (2010). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar pada Siswa :Kelas VII SMP N Seyegan Tahun Ajaran 2009/2 010*. Skripsi. FIP UNY.

Winkel, W. S & Hastuti, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.